

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi triwulan IV tahun 2024 (Oktober s.d Desember 2024) tingkat inflasi di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Bandung pada bulan Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada Oktober 2024 terjadi inflasi sebesar **0,04** persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,23 pada Oktober 2023 menjadi 106,96 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (Oktober 2024) sebesar **1,01** persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Oktober 2024 terhadap Oktober 2023) sebesar **1,66**. Adapun komoditas yang mempunyai andil Inflasi dan deflasi terbesar antara lain :

- **TELUR AYAM RAS** pemberi andil terbesar Inflasi bulan Oktober 2024 =0,04%
- **BERAS** pemberi andil terbesar Deflasi bulan Oktober 2024=-0,02%

2. Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada Oktober 2024 terjadi inflasi sebesar **0,20** persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,56 pada Oktober 2024 menjadi 106,17 pada November 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (November 2024) sebesar **1,21** persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2024 terhadap November 2023) sebesar **1,54** persen. Adapun komoditas yang mempunyai andil Inflasi dan deflasi terbesar antara lain :

- **BAWANG MERAH** pemberi andil terbesar Inflasi bulan November 2024 =0,06%
- **CABAI RAWIT** pemberi andil terbesar Deflasi bulan Agustus 2024=-0,03%

3. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan, pada Desember 2024 terjadi inflasi sebesar **0,40** persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,90 pada November 2024 menjadi 106,59 pada Desember 2024. Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2024) sebesar **1,61**persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2024 terhadap Desember 2023) sebesar **1,61**. Adapun komoditas yang mempunyai andil Inflasi dan deflasi terbesar antara lain :

- **TELUR AYAM RAS** Pemberi Andil Terbesar Inflasi Bulan Desember 2024 =0,08%
- **KENTANG** Pemberi Andil Terbesar Deflasi Bulan Desember 2024 = -0,01%

Inflasi Kota Bandung pada TW-IV 2024 secara Year on Year sebesar 1,61, kondisi inflasi Kota Bandung secara YoY lebih rendah dibandingkan inflasi YoY Provinsi Jawa Barat, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan inflasi, namun tantangan seperti fluktuasi harga global dan perubahan iklim tetap menjadi perhatian dan antisipasi bersama. Dan perlu terus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti produsen, distributor, dan konsumen, untuk menjaga stabilitas harga serta melibatkan Masyarakat dalam berperan aktif dalam upaya pengendalian inflasi dengan melakukan konsumsi yang bijak dan melaporkan jika menemukan adanya praktik penimbunan atau kenaikan harga yang tidak

wajar.

Selain itu perlu juga mitigasi resiko terkait tantangan pengendalian inflasi di tahun 2025, dengan melakukan :

- Memperkuat koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam upaya pengendalian inflasi.
- Memperbaiki infrastruktur transportasi dan logistik untuk mengurangi biaya distribusi..
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator-indikator ekonomi yang relevan, seperti indeks harga konsumen (IHK), untuk mendeteksi dini tanda-tanda peningkatan inflasi.
- Membangun atau meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan untuk menampung surplus produksi pangan dan mengantisipasi fluktuasi harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi merupakan hal penting yang dihadapi oleh pemerintah daerah Kota Bandung, pada triwulan IV menghadapi momen penting seperti Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2025 berdasarkan hasil Analisa yang sudah dilakukan ada hal-hal yang harus diantisipasi menjelang natal dan tahun baru 2025 seperti :

1. Gangguan Distribusi dan Rantai Pasokan Pangan yang masuk ke Kota Bandung
2. Kenaikan Harga Bahan Baku

Upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung dalam menjaga kelancaran distribusi dan kelancaran pasokan dengan menyelesaikan proyek infrastruktur IPT Ducting sebelum Natal dan Tahun Baru 2025, memperbaiki infrastruktur jalan, meningkatkan kapasitas transportasi dan mengembangkan system logistic yang efisien, untuk menjaga kelancaran pasokan/ rantai pasok dengan melakukan operasi pasar, merevitalisasi infrastruktur pasar serta mendorong produksi lokal melalui program Buruan Sae dan Sein Farm di Kota Bandung

Untuk menjaga kestabilan Harga Bahan Baku, Pemerintah Kota Bandung Melakukan monitoring harga dan memastikan ketersediaan stok di beberapa pasar yang ada di kota bandung menjelang natal dan tahun baru, berdasarkan hasil pantuan mayoritas harga komoditas pangan dan bahan baku masih terkendali.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Bandung telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan inflasi pada tahun 2024, terutama menjelang periode Natal dan Tahun Baru. Beberapa kebijakan dan program yang telah dilaksanakan seperti :

Melaksanakan Rapat Koordinasi dan High Level Meeting TPID Kota Bandung untuk membahas perkembangan inflasi dan merumuskan strategi pengendalian Inflasi pada triwulan IV menjelang natal dan Tahun Baru 2025.

- Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah untuk meningkatkan produksi dan pasokan serta menstabilkan harga komoditas
- Melaksanakan pengawasan harga oleh dinas perdagangan dan Perindustrian kota bandung secara intensid terhadap harga komoditas dan barang di pasar tradisional dan modern di kota bandung serta melaksanakan pengecekan keamanan sayuran oleh dinas ketahanan pangan dan pertanian secara berkala di pasar tradisional dan modern di kota bandung.
- Melakukan publikasi data harga secara berkala pada aplikasi silinda provinsi jawa barat dan portal ekonomi Bagian Perekonomian kota bandung untuk melakukan update harga setiap hari pada 64 komoditas .

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan yang telah diterapkan, seperti operasi pasar, stabilisasi harga, Bazar murah, peresmian dan implementasi toko pangan sri pohaci dan kerjasama dengan berbagai pihak, telah membantu menjaga stabilitas harga, terutama pada komoditas pangan pokok dengan inflasi di kota bandung yang terkendali sebesar x,xx% secara Year on Year menunjukkan bawah kebijakan dan program pengendalian inflasi berdampak pada angka inflasi di kota bandung.

Dari hasil evaluasi kebijakan yang dilakukan selama Triwulan I sampai dengan Triwulan IV dapat diketahui bahwa :

- TPID Kota Bandung telah menunjukkan koordinasi yang baik melalui kegiatan high level meeting dan focus group disscusion antar berbagai pihak terkait, sehingga kebijakan dapat dilaksanakan secara efektif.
- Inovasi Program seperti Gerakan Pangan Murah (on the road, on cloud, on the street yang telah memperoleh 2 penghargaan di tahun 2024 dari CNN award dan Badan Pangan Nasional) serta penerapan program buruan sae dan sein farm telah terbukti efektif dalam menekan harga pangan dan meningkatkan akses masyarakat.
- Penggunaan teknologi informasi (bandung commodity dashboard) dalam memantau harga dan ketersediaan stok pangan telah membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bandung lebih banyak terfokus pada komoditas pangan yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat Kota Bandung, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan dalam mengendalikan inflasi diantaranya :

- Memperkuat peran Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Bandung sebagai koordinator utama dalam upaya pengendalian inflasi.
- Diversifikasi Sumber Pasokan: Mengembangkan Sorgum yang ada di Sein Farm sebagai bahan makanan pengganti beras, Memperluas sumber pasokan bahan pangan dengan menjalin kerjasama antar daerah untuk memenuhi ketersediaan stok dan pasokan.
- Pengembangan Pertanian Urban: Mendorong pengembangan pertanian urban seperti

Sein Farm dan Buruan Sae dan memanfaatkan perkebunan di lahan-lahan kosong untuk meningkatkan produksi pangan lokal disesuaikan dengan kondisi Kota Bandung dengan keterbatasan lahan pertanian

- Penyediaan Infrastruktur: Meningkatkan kualitas infrastruktur pasar, gudang penyimpanan, dan transportasi untuk memperlancar distribusi pangan.
- Operasi Pasar: Melakukan operasi pasar secara lebih intensif dan tepat sasaran, terutama pada saat harga komoditas mengalami lonjakan.
- Sistem Informasi Pasar: Mengembangkan sistem informasi pasar yang terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat untuk mengetahui harga pasar secara real-time